



Students' Perception on the Implementation of the 2013 Curriculum in SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Persepsi Siswa Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Muhammad Naufal^{1*}, Martias¹

Abstract

This research aims to investigate the students' perception of class XI towards implementing the 2013 Curriculum at Light Vehicle Engineering Competence in SMK Negeri 1 Sumatera Barat. The type of this research is quantitative descriptive. Based on the results that have been analyzed, it can be concluded that the perception of Class XI students towards the implementation of the 2013 Curriculum at Light Vehicle Engineering Competency in SMK Negeri 1 Sumatera Barat is in the well-implemented category (65.38%). It is categorized into six indicators; Learning Model in the well-implemented category (65.38%); Core Competencies in the well-implemented category (50.00%); Scientific approach in the well-implemented category (59.62%); Class organizing in the very well implemented category (67.31%); The use of infrastructure in the well-implemented category (67.31%); Evaluating in the well-implemented category (32.69%).

Keywords

students' perception, implementation, curriculum 2013

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa kelas XI terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Kelas XI terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat berada pada kategori terlaksana baik (65.38%), dijabarkan dalam 6 indikator yaitu Model Pembelajaran pada kategori terlaksana baik (65.38%); Kompetensi Inti pada kategori terlaksana baik (50.00%); Pendekatan Saintifik pada kategori terlaksana baik (59.62%); Pengorganisasian Kelas pada kategori terlaksana sangat baik (67.31%); Penggunaan Sarana Prasarana pada kategori terlaksana baik (51.92%); Penilaian pada kategori terlaksana baik (32.69%).

Kata Kunci

Persepsi siswa, Implementasi, Kurikulum 2013

¹ Jurusan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Padang

Kampus UNP, Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat

* naufal.muhammad1909@gmail.com

Submitted : September 23, 2020. Accepted : November 24, 2020. Published : December 30, 2020.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan pendidikan mampu membentuk watak peradaban manusia yang berkualitas dan bermartabat. Oleh sebab itu, peranan pendidikan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam suatu bangsa. Semakin bagus pendidikan suatu bangsa, maka semakin maju pula bangsa tersebut.

Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum berfungsi sebagai perangkat perencanaan dan pengaturan tentang tujuan, kompetensi dasar, materi dasar, hasil belajar, serta penerapan pedoman pelaksanaan aktivitas belajar guna meraih kompetensi dasar dan tujuan pendidikan. Kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan. Setiap perubahan dan pengembangan kurikulum harus mampu menjawab tantangan perkembangan zaman.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang tidak luput dari masalah seperti; kesemrawutan (*chaos*) dan ketimpangan, baik secara kuantitas, kualitas, maupun dalam kaitannya dengan efektivitas dan relevansi pendidikan, bahkan ada yang menyatakan bahwa pendidikan kita sangat kacau, tidak jelas arah dan tujuannya[1]. Oleh karena itu, perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013 harus dilakukan secara sistematis dan terarah.

Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran yang efektif. Jadi siswa harus aktif, karena siswa adalah pusat dari kegiatan pembelajaran. Siswa harus terlibat dalam pemahaman materi dan kompetensi baru. Sumber informasi dapat diambil dari berbagai sumber yang relevan, bukan hanya bersumber dari guru dan buku teks. Dengan begitu, guru hanya menambahkan unsur-unsur pembelajaran dan kompetensi baru yang disesuaikan dengan pengetahuan dan kompetensi yang sudah dimiliki siswa [2].

SMK Negeri 1 Sumatera Barat merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada di Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dimulai pada awal tahun pelajaran baru 2017/2018. SMK Negeri 1 Sumatera Barat menerapkan Kurikulum 2013 pada semua mata pelajaran.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan Kurikulum 2013, salah satunya yaitu sarana prasarana. Sarana dan prasarana seperti ruang belajar maupun peralatan praktikum di SMK Negeri 1 Sumatera Barat bisa dikatakan kurang, seperti pada proses pembelajaran teori ruang kelas yang tersedia hanya 3 ruangan, jumlah ini tidak memadai sehingga harus meminjam ruang kelas jurusan lain. Dengan sarana dan prasarana yang mendukung, diharapkan dapat membantu siswa dalam meminati mata pelajaran dengan Kurikulum 2013.

Sarana dan prasarana yang memadai akan membuat siswa memberikan persepsi yang baik tentang Kurikulum 2013. Siswa yang memiliki persepsi positif atau baik tentang Kurikulum 2013 maka ia akan memiliki motivasi belajar yang baik, akan tetapi apabila siswa memiliki persepsi yang negatif atau buruk tentang Kurikulum 2013 maka ia akan memiliki motivasi yang buruk. Dapat disimpulkan bahwa; persepsi siswa terhadap proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013 sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 yang telah diterapkan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Persepsi Siswa kelas XI Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat".

Persepsi

Persepsi adalah pandangan atau penilaian seseorang tentang suatu objek, peristiwa, maupun kejadian yang dilihat, didengar dan dirasakan. Sebelum memberikan penilaian terlebih dahulu dilakukan pengamatan terhadap yang akan dinilai tersebut[3].

Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu: a) Objek yang dipersepsi, b) Alat indra, syaraf dan susunan syaraf, c) Perhatian[3].

Proses Persepsi

Persepsi adalah tindak lanjut dari esensi. Tahap awal dalam proses penerimaan informasi adalah sensasi. Jika alat indera mengubah informasi menjadi impuls-impuls syaraf yang mampu dipahami otak, maka terjadilah proses sensasi. Setiap rangsangan yang diterima oleh alat indera disebut *stimulus* (stimuli, jika banyak). Stimuli oleh alat indera akan diubah menjadi energi syaraf lalu di alirkan menuju otak untuk dianalisis lebih lanjut. Tidak ada persepsi tanpa sensasi, karena persepsi pada dasarnya hanyalah pemberian makna pada stimuli yang ditangkap oleh alat-alat indera. Persepsi seperti halnya sensasi, sangat tergantung pada faktor personal dan situasional[4].

Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu[5]

Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter secara terpadu yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi pondasi bagi tingkat berikutnya. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter, diharapkan bangsa ini akan menjadi bangsa yang bermartabat, memiliki nilai tambah dan nilai jual yang bisa ditawarkan dan berdaya saing di kancah internasional. Hal ini dimungkinkan, jika dalam implementasinya kurikulum dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter[1].

Pelaksanaan Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 di SMK

Pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan Kurikulum 2013 memiliki beberapa unsur di dalamnya seperti model pembelajaran dan strategi mengajar, kompetensi inti, pendekatan saintifik, pengorganisasian kelas, penggunaan sarana dan prasarana, serta penilaian[6].

METODA

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif dan menggunakan teknik delphi sebagai alat validasi. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk mengolah data penelitian berupa angka-angka yang analisis datanya menggunakan statistik[7].

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[7]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat yang berjumlah 52 orang.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, yaitu siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Sumatera Barat tahun ajaran 2019/2020, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik

diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau *total sampling*[8]. Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 orang.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Sumatera Barat dan direncanakan pada bulan Agustus-September 2019.

Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini adalah “Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat”. Secara operasional variabel tersebut dapat diidentifikasi sebagai pandangan siswa terhadap proses pembelajaran kurikulum 2013 yang terkait dengan hal yang ada di dalamnya seperti; model pembelajaran, Kompetensi Inti, pendekatan saintifik, pengorganisasian kelas, penggunaan sarana prasarana, dan penilaian.

Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket (kuesioner) persepsi siswa terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial[7].

Tabel 1. Pemberian Skor Pada Tiap Item Pernyataan

No.	Kategori Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SB	Terlaksana Sangat Baik	4
2.	B	Terlaksana Baik	3
3.	KB	Terlaksana Kurang Baik	2
4.	TT	Tidak Terlaksana	1

Penyusunan Instrumen

Untuk memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian, maka kisi-kisi instrumen uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Angket

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Butir
Persepsi Siswa terhadap Implementasi Kurikulum 2013	Model pembelajaran	1-6	6
	Kompetensi inti	7-17	11
	Pendekatan saintifik	18-23	6
	Pengorganisasian kelas	24-32	9
	Penggunaan sarana prasarana	33-37	5
	Penilaian	38-40	3
Jumlah			40

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dilakukan dengan angket (kuesioner). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya[7]. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika penulis paham benar variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Kalibrasi Ahli

Butir-butir pernyataan yang telah disusun kemudian dikonsultasikan pada ahli “*expert judgement*” atau kalibrasi ahli melalui kuesioner. Kegiatan ini merupakan langkah awal teknik

delphi yang bertujuan untuk memberikan masukan-masukan terhadap instrumen penelitian sehingga akan memperkecil tingkat kesalahan dan kelemahan sekaligus memvalidasi instrumen penelitian yang telah dibuat penulis. Ahli yang dimaksud adalah guru SMK Negeri 1 Sumatera Barat Kompetensi Keahlian Teknik Otomotif yang paham dan cakap dalam pengimplementasian Kurikulum 2013. Berikut nama guru yang memvalidasi:

Tabel 3. Nama Validator

No.	Nama Guru dan NIP	Jabatan
1.	Drs. Prawoto, M.Pd NIP. 19630321 198903 1 008	Ketua Jurusan Teknik Otomotif
2.	Drs. Asrudian Putra, M.Pd.T NIP. 19671230 199412 1 001	Guru Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
3.	Rahmad Hendri, S.Pd, M.Pd NIP. 19800105 200803 1 001	Guru Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

Uji Coba Instrumen

Uji coba ini dilakukan kepada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat sebanyak 30 orang dengan pertimbangan sebagai berikut; siswa tersebut berada di satu Sekolah yaitu di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dan sudah memiliki pengalaman mengikuti proses pembelajaran dengan Kuikulum 2013. Adapun untuk melihat kesahihan maka dilakukan uji validitas, sedangkan untuk melihat keterandalannya, maka dilakukan pengujian realibilitas untuk setiap butir soal atau item.

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen[8]. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen penelitian ini megggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - \Sigma Y^2\}}} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- r_{xy} = korelasi produk momen
- N = jumlah sampel
- X = skor butir
- Y = skor total
- ΣX = jumlah skor butir
- ΣX^2 = jumlah kuadrat skor butir
- ΣY = jumlah skor total
- ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total
- ΣXY = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa instrumen penelitian yang terdiri 43 butir pernyataan, terdapat 3 pernyataan tidak valid atau gugur, yaitu pada pernyataan nomor 8, 25, dan 27. Butir pernyataan yang tidak valid adalah yang rhitung lebih kecil dari rtabel (rtabel = 0.361) dengan N=30.

Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila dapat mengukur secara akurat dan konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien Alpha seperti yang dikemukakan oleh[8], sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{(k)}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{(\Sigma \sigma^2 b)}{\sigma^2 t} \right] \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

- r_{11} = koefisien reliabilitas alpha
- $\Sigma \sigma^2 b$ = jumlah varian butir
- k = jumlah butir pernyataan
- $\sigma^2 t$ = variansi total

Koefisien reliabilitas dengan nilai > 0.7 menunjukkan bahwa metode pengukuran masuk dalam kriteria reliabel[9]. Dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *microsoft excel for windows*, instrumen penelitian memiliki koefisien alpha sebesar 0.93. Dengan demikian, disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Deskripsi Langkah Awal Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan didukung dengan teknik delphi. Teknik delphi pada tahap ini bertujuan untuk memvalidasi data hasil penelitian sekaligus sebagai data pendukung penelitian. Validasi akan dilakukan oleh ahli yang sama dengan tahap pertama. Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan harga rata-rata (M), simpangan baku (SD), median (Me) dan modus (Mo). Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah jumlah subjek penelitian. Panjang kelas dihitung dengan cara membagi rentang data dengan jumlah kelas interval.

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS versi 15.0. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut: [7]

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

KD = jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari
 n₁ = jumlah sampel yang diperoleh

n₂ = jumlah sampel yang diharapkan

Penetapan Kecenderungan

Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan melalui tabel distribusi frekuensi dan ditentukan kategorinya. Cara yang digunakan adalah dengan mengidentifikasi kecenderungan skor data berdasarkan pengelompokkan tersebut dapat menggunakan rumus sebagai berikut[10] :

Tabel 4. Data Pengelompokan Kecenderungan Skor

Rentang	Kategori
x > Mi + 1.5SDi	Terlaksana Sangat Baik
Mi s.d (Mi + 1,5SDi)	Terlaksana Baik
(Mi - 1,5SDi) s.d <M	Terlaksana Kurang Baik
x < (M - 1.5SDi)	Tidak Terlaksana

HASIL DAN PEMBAHASAN

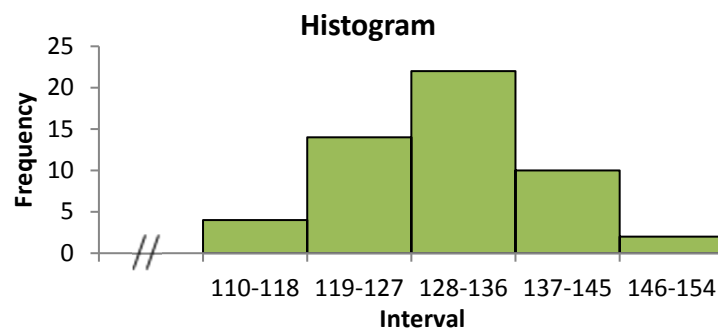
Distribusi Frekuensi dan Kecenderungan Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Berdasarkan data hasil penelitian dengan responden 52 siswa, diperoleh skor tertinggi 153, skor terendah 110, rata-rata skor 132.06, range 43, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3.3 \log n$) diperoleh $K= 1 + 3.3 \log(52) = 6.66$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Jumlah kelas interval diubah menjadi 5 kelas. Panjang kelas = rentang : jumlah kelas = $43 : 5 = 8.60$ dibulatkan menjadi 9.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	110-118	4	7.69%	7.69%
2	119-127	14	26.92%	34.62%
3	128-136	22	42.31%	76.92%
4	137-145	10	19.23%	96.15%
5	146-154	2	3.85%	100.00%
Jumlah		52	100%	

Berdasarkan tabel 5, digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Tabel 6. Nilai Uji Normalitas Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Variabel Implementasi Kurikulum 2013

Uji Kolmogorov-Smirnov	One-sample Kolmogorov-Smirnov Test
Nilai Kolmogorov-Smirnov	.833
Sig.	.491

Berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada $0,491 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 7. Klasifikasi Kecenderungan Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat

No.	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 130	18	34.62%	Terlaksana Sangat Baik
2	100 s.d 130	34	65.38%	Terlaksana Baik
3	70 s.d < 100	0	0	Terlaksana Kurang Baik
4	< 70	0	0	Tidak Terlaksana

Berdasarkan tabel 7. tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan persepsi Siswa Kelas XI terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat berada dalam kategori terlaksana baik dengan 34 siswa (65.38%).

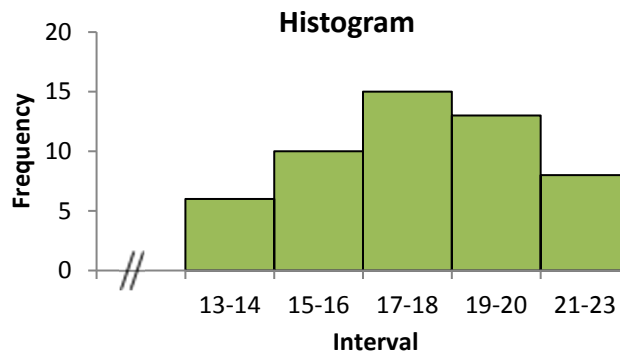
Distribusi Frekuensi dan Kecenderungan Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Model Pembelajaran Kurikulum 2013

Berdasarkan data hasil penelitian dengan responden 52 siswa, diperoleh skor tertinggi 23, skor terendah 15, rata-rata skor 19.29, range 8, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3.3 \log n$) diperoleh $K= 1+3.3 \log(52) = 6.66$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Jumlah kelas interval diubah menjadi 5 kelas. Panjang kelas = rentang: jumlah kelas=10 : 5 =2.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Model Pembelajaran Kurikulum 2013

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	13-14	6	11.54%	11.54%
2	15-16	10	19.23%	30.77%
3	17-18	15	28.85%	59.62%
4	19-20	13	25.00%	84.62%
5	21-23	8	15.38%	100.00%
Jumlah		52	100%	

Berdasarkan tabel 8, digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Model Pembelajaran Kurikulum 2013

Tabel 9. Nilai Uji Normalitas Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Indikator Model Pembelajaran Kurikulum 2013

Uji Kolmogorov-Smirnov	One-sample Kolmogorov-Smirnov Test
Nilai Kolmogorov-Smirnov	1.248
Sig.	.089

Berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada $0,089 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 10. Klasifikasi Kecenderungan Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Model Pembelajaran Kurikulum 2013

No.	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 19.5	12	23.08%	Terlaksana Sangat Baik
2	15 s.d 19.5	34	65.38%	Terlaksana Baik
3	10.5 s.d < 15	6	11.54%	Terlaksana Kurang Baik
4	< 10.5	0	0	Tidak Terlaksana

Berdasarkan tabel 10. tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan persepsi Siswa Kelas XI terhadap Model Pembelajaran Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat berada dalam kategori terlaksana baik dengan 34 siswa (65.38%).

Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Kompetensi Inti Kurikulum 2013

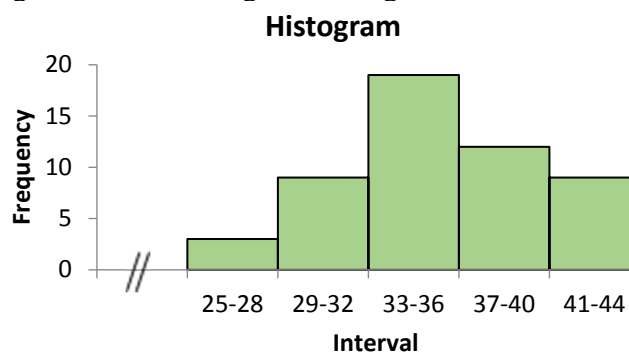
Berdasarkan data hasil penelitian dengan responden 52 siswa, diperoleh skor tertinggi 43, skor terendah 25, rata-rata skor 36.37, range 18, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3.3 \log n$) diperoleh $K= 1+3.3 \log(52) = 6.66$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Jumlah kelas

interval diubah menjadi 5 kelas. Panjang kelas = rentang : jumlah kelas = $19 : 5 = 3.80$ dibulatkan menjadi 4.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Kompetensi Inti Kurikulum 2013

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	25-28	3	5.77%	5.77%
2	29-32	9	17.31%	23.08%
3	33-36	19	36.54%	59.62%
4	37-40	12	23.08%	82.69%
5	41-44	9	17.31%	100.00%
Jumlah		52	100%	

Berdasarkan tabel 11, digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Kompetensi Inti Kurikulum 2013

Tabel 12. Nilai Uji Normalitas Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Indikator Kompetensi Inti Kurikulum 2013

Uji Kolmogorov-Smirnov	One-sample Kolmogorov-Smirnov Test
Nilai Kolmogorov-Smirnov	.771
Sig.	.591

Berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada $0,591 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 13. Klasifikasi Kecenderungan Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Kompetensi Inti Kurikulum 2013

No.	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 35.75	23	44.23%	Terlaksana Sangat Baik
2	27.5 s.d 35.75	26	50.00%	Terlaksana Baik
3	10.5 s.d < 15	3	5.77%	Terlaksana Kurang Baik
4	< 10.5	0	0	Tidak Terlaksana

Berdasarkan tabel 13. tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan persepsi Siswa Kelas XI terhadap Kompetensi Inti Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat berada dalam kategori terlaksana baik dengan 26 siswa (50.00%)

Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

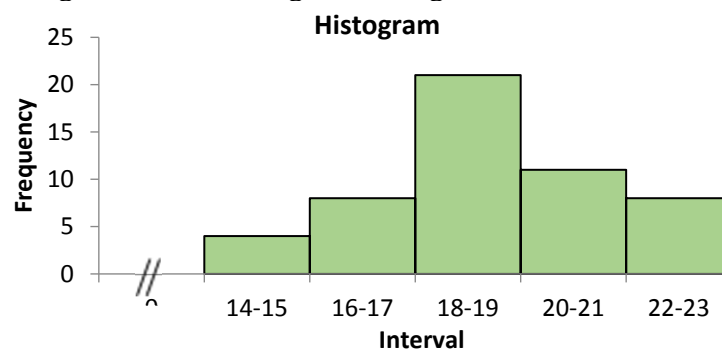
Berdasarkan data hasil penelitian dengan responden 52 siswa, diperoleh skor tertinggi 24, skor terendah 14, rata-rata skor 19.50, range 10, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3.3 \log n$) diperoleh $K= 1+3.3 \log(52) = 6.66$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Jumlah kelas

interval diubah menjadi 5 kelas. Panjang kelas = rentang: jumlah kelas = 9:5= 1.8 dibulatkan menjadi 2. Distribusi frekuensi data persepsi siswa kelas XI terhadap pendekatan saintifik Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	14-15	4	7.69%	7.69%
2	16-17	8	15.38%	23.08%
3	18-19	21	40.38%	63.46%
4	20-21	11	21.15%	84.62%
5	22-23	8	15.38%	100.00%
Jumlah		52	100%	

Berdasarkan tabel 14, digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Tabel 15. Nilai Uji Normalitas Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Indikator Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Uji Kolmogorov-Smirnov	One-sample Kolmogorov-Smirnov Test
Nilai Kolmogorov-Smirnov	.910
Sig.	.379

Berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada 0,379 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 16. Klasifikasi Kecenderungan Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

No.	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 19.5	19	36.54%	Terlaksana Sangat Baik
2	15 s.d 19.5	31	59.62%	Terlaksana Baik
3	10.5 s.d < 15	2	3.85%	Terlaksana Kurang Baik
4	< 10.5	0	0	Tidak Terlaksana

Berdasarkan tabel 16. tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan persepsi Siswa Kelas XI terhadap Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat berada dalam kategori terlaksana baik dengan 31 siswa (59.62%).

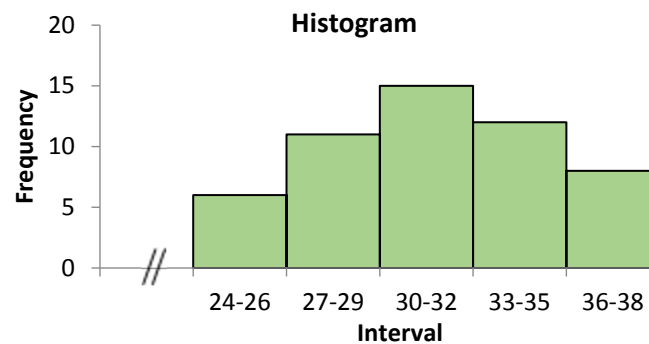
Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Pengorganisasian Kelas Kurikulum 2013

Berdasarkan data hasil penelitian dengan responden 52 siswa, diperoleh skor tertinggi 36, skor terendah 24, rata-rata skor 29.60, range 12, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3.3 \log n$) diperoleh $K= 1+3.3 \log(52) = 6.66$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Jumlah kelas interval diubah menjadi 5 kelas. Panjang kelas = rentang: jumlah kelas = $12 : 5 = 2.40$ dibulatkan menjadi 3.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Pengorganisasian Kelas Kurikulum 2013

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	24-26	6	11.54%	11.54%
2	27-29	11	21.15%	32.69%
3	30-32	15	28.85%	61.54%
4	33-35	12	23.08%	84.62%
5	36-38	8	15.38%	100.00%
Jumlah		52	100%	

Berdasarkan tabel 17, digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Pengorganisasian Kelas Kurikulum 2013

Tabel 18. Nilai Uji Normalitas Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Indikator Pengorganisasian Kelas Kurikulum 2013

Uji Kolmogorov-Smirnov	One-sample Kolmogorov-Smirnov Test
Nilai Kolmogorov-Smirnov	.722
Sig.	.674

Berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada $0,674 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 19. Klasifikasi Kecenderungan Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Pengorganisasian Kelas Kurikulum 2013

No.	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 29.25	35	67.31%	Terlaksana Sangat Baik
2	22.5 s.d 29.25	17	32.69%	Terlaksana Baik
3	15.75 s.d < 22.5	0	0	Terlaksana Kurang Baik
4	< 15.75	0	0	Tidak Terlaksana

Berdasarkan tabel 19 tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan persepsi Siswa Kelas XI terhadap Pengorganisasian Kelas Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat terdapat 35 siswa (67.31%) berada dalam kategori terlaksana sangat baik.

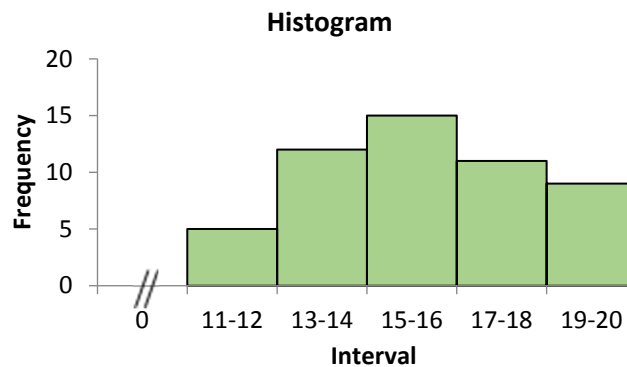
Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Penggunaan Sarana Prasarana Kurikulum 2013

Berdasarkan data hasil penelitian dengan responden 52 siswa, diperoleh skor tertinggi 20, skor terendah 13, rata-rata skor 17.15, range 7, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3.3 \log n$) diperoleh $K= 1+3.3 \log(52) = 6.66$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Jumlah kelas interval diubah menjadi 5 kelas. Panjang kelas = rentang: jumlah kelas = $9 : 5 = 1.80$ dibulatkan menjadi 2. Distribusi frekuensi data persepsi siswa kelas XI terhadap penggunaan sarana prasarana Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Penggunaan Sarana Prasarana Kurikulum 2013

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	11-12	5	9.62%	9.62%
2	13-14	12	23.08%	32.69%
3	15-16	15	28.85%	61.54%
4	17-18	11	21.15%	82.69%
5	19-20	9	17.31%	100.00%
Jumlah		52	100%	

Berdasarkan tabel 20, digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Penggunaan Sarana Prasarana Kurikulum 2013

Tabel 21. Nilai Uji Normalitas Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Indikator Penggunaan Sarana Prasarana Kurikulum 2013

Uji Kolmogorov-Smirnov	One-sample Kolmogorov-Smirnov Test
Nilai Kolmogorov-Smirnov	.780
Sig.	.577

Berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada $0,577 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 22. Klasifikasi Kecenderungan Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Penggunaan Sarana Prasarana Kurikulum 2013

No.	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 16.25	20	38.46%	Terlaksana Sangat Baik
2	12.5 s.d 16.25	27	51.92%	Terlaksana Baik
3	8.75 s.d < 12.5	5	9.62%	Terlaksana Kurang Baik
4	< 8.75	0	0	Tidak Terlaksana

Berdasarkan tabel 22 tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan persepsi Siswa Kelas XI terhadap Penggunaan Sarana Prasarana Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat berada dalam kategori terlaksana sangat baik dengan 27 siswa (51.92%).

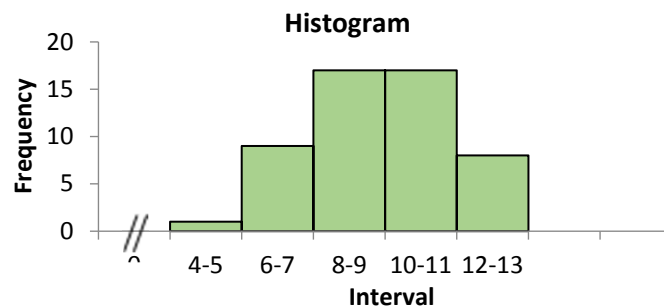
Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Penilaian Kurikulum 2013

Berdasarkan data hasil penelitian dengan responden 52 siswa, diperoleh skor tertinggi 12, skor terendah 8, rata-rata skor 10.15, range 4, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* $(1+3.3 \log n)$ diperoleh $K= 1+3.3 \log(52) = 6.66$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Panjang Jumlah kelas interval diubah menjadi 5 kelas. Panjang kelas = rentang: jumlah kelas = $7 : 5 = 1.40$ dibulatkan menjadi 2.

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Penilaian Kurikulum 2013

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	4-5	1	1.92%	1.92%
2	6-7	9	17.31%	19.23%
3	8-9	17	32.69%	51.92%
4	10-11	17	32.69%	84.62%
5	12-13	8	15.38%	100.00%
Jumlah		52	100%	

Berdasarkan tabel 23, digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Penilaian Kurikulum 2013

Tabel 24. Nilai Uji Normalitas Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Indikator Penilaian Kurikulum 2013

Uji Kolmogorov-Smirnov	One-sample Kolmogorov-Smirnov Test
Nilai Kolmogorov-Smirnov	.966
Sig.	.308

Berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada $0,308 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 25. Klasifikasi Kecenderungan Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Penilaian Kurikulum 2013

No.	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 9.75	25	48.08%	Terlaksana Sangat Baik
2	$7.5 \text{ s.d } 9.75$	17	32.69%	Terlaksana Baik
3	$5.25 \text{ s.d } < 7.5$	9	17.31%	Terlaksana Kurang Baik
4	< 5.25	1	1.92%	Tidak Terlaksana

Berdasarkan tabel 25. tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan persepsi Siswa Kelas XI terhadap Penilaian Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat berada dalam kategori terlaksana sangat baik dengan 17 siswa (32.69%).

Pembahasan

Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat berada pada kategori terlaksana baik dengan 34 siswa (65.38%). Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Model Pembelajaran berada pada kategori terlaksana baik dengan 34 siswa (65.38%). Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Kompetensi Inti Kurikulum 2013 berada pada kategori terlaksana baik dengan 26 siswa (50.00%). Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 berada pada kategori terlaksana baik dengan 31 siswa (59.62%). Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Pengorganisasian Kelas Kurikulum 2013 berada pada kategori terlaksana sangat baik dengan 35 siswa (67.31%). Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Penggunaan Sarana Prasarana Kurikulum 2013 berada pada kategori terlaksana baik dengan 27 siswa (51.92%). Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Indikator Penilaian Kurikulum 2013 berada pada kategori terlaksana sangat baik dengan 17 siswa (32.69%).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Kelas XI terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat berada pada kategori terlaksana baik (65.38%), dijabarkan dalam 6 indikator yaitu Model Pembelajaran pada kategori terlaksana baik (65.38%); Kompetensi Inti pada kategori terlaksana baik (50.00%); Pendekatan Saintifik pada kategori terlaksana baik (59.62%); Pengorganisasian Kelas pada kategori terlaksana sangat baik (67.31%); Penggunaan Sarana Prasarana pada kategori terlaksana baik (51.92%); Penilaian pada kategori terlaksana baik (32.69%).

Saran

Bagi sekolah sebaiknya mengevaluasi jalannya Kurikulum 2013 yang belum lama diterapkan di lapangan. Apabila terdapat kekurangan, maka segera diperbaiki atau dilakukan perubahan agar implementasi Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik. Pihak sekolah seharusnya mengadakan sosialisasi Kurikulum 2013 terhadap siswa secara berkesinambungan, meski pemerintah belum melakukan sosialisasi untuk siswa, namun sekolah hendaknya secara mandiri melakukan hal tersebut secara berkala.

Bagi guru hendaknya memberikan metode pembelajaran yang baik, memberi perhatian yang lebih dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan,

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan faktor-faktor persepsi yang berbeda sehingga faktor yang memengaruhi persepsi siswa terhadap implementasi Kurikulum 2013 dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosdakarya, 2013.
- [2] R. Arifin, "PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 BIDANG KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA," Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- [3] Joni Andre, Martias, and Donny Fernandez, "Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Yang Dimiliki Guru Mata Diklat Gambar Teknik Kelas XI SMK Negeri 1 Palembang," vol. 1, No 1, 2018.
- [4] D. Hude, *Emosi*. Jakarta: Erlangga, 2006.

-
- [5] Muslimin, M. Nasir, and H. Maksum, "Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Negeri 1 Padang," vol. 1 No. 1, 2012.
- [6] I. Priyadi, "Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dengan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2014 / 2015," UNY, 2015.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- [8] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [9] L. Lyons and C. T. F. Gibbon, *How to Measure Achivement*. London: Sage Publication, 1978.
- [10] S. Hadi, *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Halaman ini sengaja dikosongkan